

BAB V

IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis terhadap anak autis di SLB C Muhammadiyah Sumedang, maka dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional dapat berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan gerak lokomotor anak autis di SLB C Muhammadiyah Sumedang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui dapat diimplikasikan terhadap :

1. Implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan pada setiap guru mata pelajaran pendidikan jasmani disekolah khususnya di SLB, sangat diperlukan kreativitas untuk memberikan pembelajaran terutama dengan pendekatan bermain harus variatif sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan dan proses pembelajaran menjadi menyenangkan.
2. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan acuan agar dapat memahami betapa pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani untuk perkembangan anak dari aspek kognitif, afektif, dan terutama psikomotornya baik bagi anak yang normal maupun untuk anak berkebutuhan khusus.
3. Penelitian ini bersifat longitudinal atau berkepanjangan sehingga tidak bisa dilakukan dengan hanya beberapa perlakuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

5.3 Rekomendasi

Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menerapkan permainan atau pendekatan bermain karena didalam permainan selain mempunyai sifat menyenangkan bagi anak, permainan juga dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan terutama aspek psikomotor. Selain itu, menggunakan permainan tradisional dalam pembelajaran penjas secara tidak langsung kita dapat melestarikan budaya bangsa warisan nenek moyang kita. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa permainan tradisional dapat diterapkan di proses pembelajaran penjas khususnya dalam penjas adaptif untuk meningkatkan perkembangan gerak lokomotor anak autis. Adapun rekomendasi menyangkut beberapa golongan masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman dan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang pengaruh aktivitas permainan tradisional terhadap peningkatan gerak lokomotor khususnya kepada anak autis dalam pendidikan jasmani adaptif.
2. Bagi guru di sekolah luar biasa khususnya guru penjas adaptif bisa menjadikan penelitian ini sebagai parameter dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran penjas.